

**PENGARUH HUMAN CAPITAL DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang**



**Oleh:
HANIFAH
2017/ 17053132**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH HUMAN CAPITAL DAN KEBLIJAKAN PENDIDIKAN

TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Nama	: Hanifah
NIM/TM	: 17053132/2017
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2021

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Disetujui Oleh

Pembimbing



Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
NIP. 19770525 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

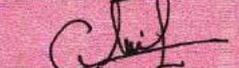
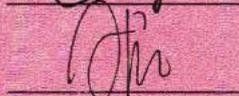
*Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH HUMAN CAPITAL DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA**

Nama : Hanifah
NIM/TM : 17053132/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	
2.	Anggota	Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanifah
Nim/Tahun Masuk : 17053132/ 2017
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi/ 21 Mei 1999
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Human Capital dan Kebijakan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2021
Yang Menyatakan



Hanifah

ABSTRAK

Hanifah (2017/ 17053132) : Pengaruh Human Capital dan Kebijakan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Pembimbing : Dr. Yulhendri, S.Pd., M.Si.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh sumber daya alam, jumlah penduduk, human capital, modal fisik, teknologi dan infrastruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas human capital level tinggi, human capital khusus entrepreneur dan kebijakan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini berjenis deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data panel dengan mengambil subjek penelitian di 26 provinsi Indonesia dari tahun 2005-2020. Data pada penelitian ini diperoleh dari publikasi online Badan Pusat Statistik provinsi Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda data panel dengan pendekatan fixed effect model yang terpilih dari nilai uji chow dan uji hausman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel human capital level tinggi dan human capital entrepreneur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (2) kebijakan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Maka disarankan kepada pemerintah untuk meningkatkan efektifitas program yang sudah ada dalam meningkatkan kualitas human capital melalui pengeluran pendidikan untuk meningkatkan sarana dan prasarana agar seluruh masyarakat Indonesia dapat mengenyam pendidikan yang lebih tinggi. Pemerintah dapat melakukan pemberdayaan yang lebih efektif pada entrepreneur sehingga dapat meningkatkan daya saing entrepreneur secara global dan dapat meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : pertumbuhan ekonomi, human capital, entrepreneur, pendidikan, kebijakan pendidikan.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, wr wb

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia yang selalu tercurah kepada kita semua dan khususnya pada penulis sehingga dengan karunia-Nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Human Capital dan Kebijakan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tidak lupa disampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, rasul sekalian umat yang telah membawa ke kehidupan yang penuh ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang. Alhamdulillah, skripsi ini terlaksana atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak/Ibu Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Dr. Yulhendri, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan dosen penguji satu yang telah memberikan koreksi dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.

4. Ibu Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd E selaku dosen penguji dua yang telah memberikan koreksi dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang
6. Kedua orang tua yang telah merawat, mengasuh dan membimbing dengan seluruh cinta, serta semua keluarga besar penulis. Berkat doa yang tak pernah putus dan dukungannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat yang telah saling memotivasi, saling menghibur dan berjuang untuk menggapai cita-cita.
8. Teman-teman mahasiswa angkatan 2017, khususnya kelas internasional Jurusan Pendidikan Ekonomi yang turut mendukung selama penyelesaian skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mudah-mudahan isi dan hasil pada skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Padang, Agustus 2021

Hanifah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	13
A. Kajian Teori.....	13
B. Hubungan Antar Variabel.....	27
C. Penelitian Terdahulu	30
D. Kerangka Konseptual	39
E. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel.....	42
C. Jenis dan Sumber Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	45
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Data	58
B. Pembahasan	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 1	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2005-2020.....2
1. 2	Penduduk Berumur 15 tahun Ke Atas Menuru Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu tahun 2005-2020.....5
1. 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama tahun 2005-20207
2. 1	Hubungan antar Variabel.....28
2. 2	Visualisasi hubungan antar variabel39
2. 3	Kerangka Konseptual.....41
4. 1	Tren Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....60
4. 2	Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Sumatera tahun 2005-202062
4. 3	Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan Kalimantan tahun 2005-2020.....63
4. 4	Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua tahun 2005-2020 64
4. 5	Tren Human Capital level tinggi di Indonesia 66
4. 6	Human Capital level tinggi Wilayah Sumatera tahun 2005 - 2020..... 67
4. 7	Human Capital level tinggi Wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan Kalimantan tahun 2005-2020 68
4. 8	Human Capital level tinggi Wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua 69
4. 9	Tren Human Capital (khusus entrepreneur) di Indonesia 71
4. 10	Human Capital (khusus Entrepreneur) Wilayah Sumatera tahun 2005 - 2020..... 72
4. 11	Human Capital (khusus Entrepreneur) Wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara dan Kalimantan tahun 2005-2020 73
4. 12	Human Capital (khusus Entrepreneur) Wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua 74

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2. 1	Penelitian yang Relevan.....	34
4. 1	Prosedur Pemilihan Sampel	58
4. 2	Karakteristik Variabel Pertumbuhan Ekonomi.....	65
4. 3	Karakteristik Variabel Human Capital Level Tinggi.....	70
4. 4	Karakteristik Variabel Human Capital (khusus Entrepreneur)	75
4. 5	Hasil Regresi Metode <i>Common Effect Model</i>	78
4. 6	Hasil Regresi Metode <i>Fixed Effect Model</i>	79
4. 7	Hasil Regresi Metode <i>Random Effect Model</i>	81
4. 8	Hasil Estimasi Data Panel dengan Uji <i>Chow</i>	82
4. 9	Hasil Estimasi Data Panel dengan Uji <i>Hausman</i>	83
4. 10	Hasil Estimasi Data Panel dengan <i>Lagrange Multiplier</i>	83
4. 11	Kesimpulan Uji Pemilihan Model	84
4. 12	Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	85
4. 13	Hasil Uji <i>Glejser</i>	86
4. 15	Output Koefisien Determinasi (R^2).....	87
4. 16	Hasil Uji F (simultan)	88
4. 17	Hasil Uji t (parsial)	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Data Observasi	107
2 Hasil Regresi Metode Common Effect Model	118
3 Hasil Regresi Metode Fixed Effect Model.....	118
4 Hasil Regresi Metode Random Effect Model	119
5 Hasil Estimasi Data Panel dengan Uji Chow	119
6 Hasil Estimasi Data Panel dengan Uji Hausman.....	119
7 Hasil Estimasi Data Panel dengan Lagrange Multiplier.....	120
8 Uji Heteroskedastisitas dan Multikolinearitas.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah makro ekonomi dalam jangka panjang guna mencapai kesejahteraan. Pertumbuhan ekonomi digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu negara/ daerah. Dalam analisis makro pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui pendapatan perkapita nasional riil yang dicapai oleh suatu negara. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi secara eksplisit pada tahun tertentu, artinya terjadi peningkatan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan pada tahun tersebut.

Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) tanpa melihat kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk dan tanpa melihat apakah ada perubahan dalam struktur ekonominya (Suryana, 2005). Nilai PDB sangat berguna untuk melihat perkembangan ekonomi suatu negara dengan cara membandingkannya dengan nilai PDB negara lain. Nilai PDB yang tinggi menandakan perekonomian yang ada di negara tersebut baik, sedangkan nilai PDB yang rendah menandakan perekonomian negara tersebut mengalami kemunduran. Dalam konsep dasar ekonomi makro, indikator yang dapat digunakan dalam mengukur pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domesti Bruto (PDB) untuk tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk tingkat provinsi.

Berdasarkan data dari *World Bank*, pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Data pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2005-2020 dapat dilihat dalam grafik pada gambar 1.1 dibawah ini:



Sumber: World Bank (data diolah, 2021)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2005 hingga tahun 2020 mengalami fluktuasi. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tinggi terjadi pada tahun 2007 sebesar 6.34%, yang diiringi dengan tingkat konsumsi, ekspor dan investasi yang stabil. Pada tahun 2005-2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh cukup signifikan, rata-rata diatas 5% kecuali pada tahun 2009 dan 2015. Pada tahun 2009 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 4.58% yang disebabkan oleh krisis ekonomi global dan pada tahun 2015 turun sebesar 4.88% yang juga disebabkan oleh lesunya perekonomian global serta anjloknya konsumsi rumah tangga yang hanya tumbuh sebesar 4.96% terendah sejak dua tahun

terakhir. Kemudian pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia turun secara tajam yaitu sebanyak -2,2% dan membuat Indonesia kembali mengalami resesi seperti krisis moneter pada tahun 1998. Peristiwa ini terjadi dikarenakan pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Sehingga diperlukan kebijakan pemerintah untuk mengatasi penularan virus dengan diterapkannya *social distancing* dan *lockdown* yang mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat.

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah modal manusia (Riley, 2012; Lucas, 1988; Mankiw et al., 1992; De la Fuente dan Doménech, 2000, 2006; serta Whalley & Zhou, 2013). Menurut Mincer (1996) adanya korelasi antara pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan human capital akan berperan penting dalam membentuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Jika suatu negara memiliki sumber daya alam yang terbatas, namun jika mempunyai modal manusia (human capital) yang berkualitas dan terampil maka negara tersebut dapat memanfaatkan modal fisik dan sumber daya alamnya secara efisien seperti Jepang, Korea Selatan dan Singapura. Oleh karena itu penting bagi suatu negara melakukan pembangunan manusia agar kualitas human capital dapat ditingkatkan untuk kepentingan pembangunan.

Menurut Nelson dan Romer (1996) human capital terdiri dari kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang dimiliki oleh pekerja. Human capital juga dikenal sebagai kekayaan manusia didefinisikan sebagai ciri-ciri yang dimiliki oleh seseorang yang membuat individu tersebut lebih produktif

dan berkualitas (Rahmah Ismail, 1996, 2008) dalam (Wajdi & Isa, 2013). Semakin tinggi kualitas human capital yang memiliki keterampilan dan pengetahuan maka akan semakin produktif seorang individu bekerja untuk memahami, mengaplikasikan serta mendapatkan hasil dari kemajuan teknologi informasi. Pada akhirnya akan meningkatkan standar ekonomi dan hidup bangsa ke arah yang lebih maju.

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas human capital adalah dengan *Human Capital Index* (HCI) atau Indeks Modal Manusia (IMM). HCI diperkenalkan oleh IMF dalam Konferensi Tingkat Tinggi pada tahun 2018 di Bali, Indonesia. Berdasarkan data yang dirilis oleh *world bank* HCI Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan peningkatan sebesar 0,01 poin yaitu 0,54 poin dibandingkan pada tahun 2018 sebesar 0,53 poin.

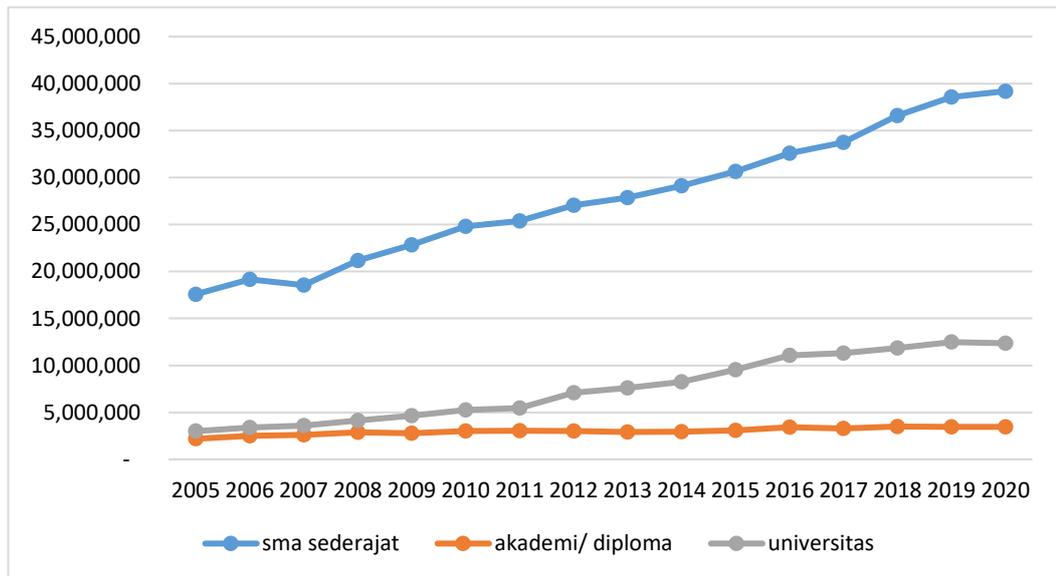
Menurut Wadji & Isa (2013) ada beberapa aspek yang terdapat dalam human capital diantaranya aspek pendidikan, pelatihan, pengalaman, keterampilan dan kewirausahaan dan jaringan. Dalam penelitian ini yang akan dibahas yaitu mengenai aspek pendidikan yang selanjutnya disebut sebagai human capital high level dan aspek kewirausahaan yang selanjutnya akan disebut sebagai human capital entrepreneur.

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas human capital. Seseorang dengan pendidikan yang lebih tinggi atau human capital level tinggi akan mendorong seseorang untuk memiliki produktivitas yang tinggi pula. Menurut Sadariawati (2010) orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi yaitu orang yang memiliki tingkat pendidikan terakhir

Sekolah Menengah Atas atau lebih tinggi. Penelitian ini menggunakan pekerja dengan tamatan sekolah menengah ke atas sebagai proksi human capital high level. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh dan Fleisher & Zhou (2010), Adawo (2011) dan Volchik,dkk (2018).

Untuk mengetahui jumlah human capital level tinggi di Indoensia dapat diketahui melalui gambar pada grafik dibawah ini.

Gambar 1.2 Penduduk Berumur 15 tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu tahun 2005-2020



Sumber : BPS (data diolah)

Berdasarkan data BPS jumlah pekerja berdasarkan status pekerjaan utama dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk SMA ke atas pada tahun 2005-2020 cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah pekerja terbanyak merupakan lulusan SMA sederajat diikuti oleh lulusan Universitas. Sedangkan jumlah angkatan kerja paling sedikit merupakan lulusan diploma / akademi. Untuk lulusan SMA sederajat terendah terjadi pada tahun 2005 sebanyak 17.576.837 orang dan tertinggi terjadi pada tahun

2020 sebanyak 39.185.703 orang. Jumlah lulusan diploma pada tahun 2005 merupakan yang terendah selama 16 tahun terakhir yaitu sebanyak 2.192.661 orang dan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebanyak 3.500.739 orang. Sedangkan untuk lulusan tingkat Universitas terendah terjadi pada tahun 2005 sebesar 3.002.070 orang, dan yang tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebanyak 12.481.269 orang.

Menurut Mincer (1984) pekerja yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki tingkat upah yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan pendapatan individu sehingga akan memacu pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Schuerenberg (2015), Caporale (2015), Volchik (2018), dan Han (2020), menunjukkan pekerja yang memiliki tingkat pendidikan tinggi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan sehingga memacu pertumbuhan ekonomi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adawo (2011) dalam jangka pendek tenaga kerja dengan lulusan menengah dan tinggi tidak dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Nigeria. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Freire-Serén & i Martí, (2013), Matthew, dkk (2018) dan Musibau, (2019) menunjukkan hasil human capital tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

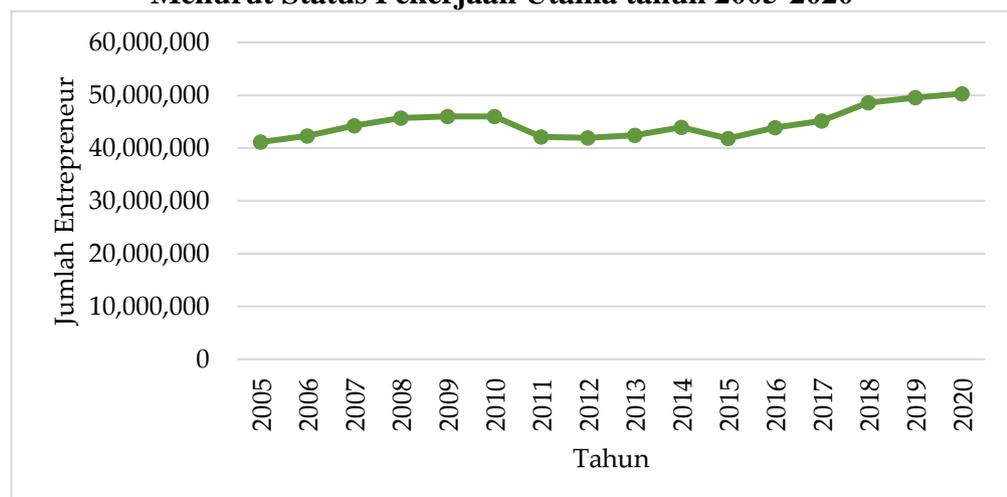
Aspek human capital selanjutnya ialah kewirausahaan, yang selanjutnya disebut sebagai human capital entrepreneur. Beberapa penelitian mengenai teori human capital berkembang ke arah entrepreneur (Chandler dan hanks, 1988: Davisson dan Honig, 2003, Rauch, 2005 : Meutia, 2012). Dalam arti

makroekonomi yang lebih luas kualitas human capital akan mendorong inovasi dan entrepreneur yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Dakhali dan Clercq, 2004). Entrepreneur berperan penting dan memiliki dampak langsung bagi suatu negara baik negara berkembang maupun negara maju (Munizu, 2010 dalam Wadji & Isa, 2013).

Dengan adanya entrepreneur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi atau human capital entrepreneur akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun berdasarkan realita di lapangan banyak orang yang berminat untuk menjadi seorang entrepreneur, namun pengetahuan yang dimiliki masih sedikit dan takut gagal untuk sehingga lebih banyak orang yang berminat untuk bekerja kantoran dari pada menjadi entrepreneur.

Berikut ini adalah data jumlah human capital entrepreneur di Indonesia pada tahun 2005-2020

Gambar 1.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama tahun 2005-2020



Sumber : BPS (data diolah)

Berdasarkan data BPS jumlah entrepreneur di Indonesia sejak tahun 2005-2020 mengalami fluktuasi. Jumlah entrepreneur terendah terjadi pada

tahun 2005 sebanyak 41.132.247 orang, sedangkan yang tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebanyak 50.298.151 orang. Selama tahun 2005 hingga 2015 jumlah entrepreneur di Indonesia cenderung tidak stabil, namun sejak tahun 2016 hingga 2020 jumlah entrepreneur selalu mengalami peningkatan. Adanya peningkatan jumlah entrepreneur selama enam belas tahun terakhir menunjukkan tren meningkat jumlah entrepreneur yang ada di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Galindo & Méndez-Picazo (2013) dan Galindo & Méndez-Picazo (2014) menunjukkan inovasi yang dilakukan oleh para pengusaha berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Riswara (2018) yang menunjukkan entrepreneur memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selain kualitas human capital level tinggi dan human capital (khusus entrepreneur) pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh pemerintah. Teori endogen menekankan pentingnya peran pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi. Investasi pemerintah dalam modal fisik dan human capital akan menetapkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Pemerintah melalui kebijakan fiskal memiliki peran yang sangat besar untuk memacu pembangunan ekonomi guna meraih pertumbuhan ekonomi yang maju, memberantas pengangguran serta mengendalikan inflasi. Kontribusi pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi dapat dilihat melalui pengeluaran atau konsumsi untuk publik dan penerimaan pajak.

Pengeluaran pemerintah digambarkan melalui APBN untuk nasional dan APBD untuk daerah. UUD 1945 Pasal 31 ayat (4) menginstruksikan alokasi anggaran pendidikan sebanyak 20% melalui APBN ataupun APBD. Untuk itu sejak tahun 2009 pemerintah mulai mengalokasikan anggaran 20% untuk pendidikan. Anggaran pendidikan pada penelitian ini dihitung dengan variabel dummy. Variabel dummy yaitu variabel yang dipakai dalam mengkategorikan data yang bersifat kualitatif dalam bentuk skala nominal seperti 0 dan 1. Dalam penelitian ini anggaran pendidikan sebelum tahun 2009 diberi skala nominal 0 sedangkan anggaran pendidikan setelah tahun 2009 diberi skala 1.

Menurut Lubis (2014) pengeluaran pemerintah yang produktif akan berpengaruh terhadap perekonomian suatu daerah. Salah satu bentuk pengeluaran pemerintah yang produktif ialah pengeluaran untuk sektor pendidikan. Semakin banyak pemerintah mengeluarkan pengeluaran produktif maka perekonomian suatu daerah akan bertambah. Menurut Lin dalam Lubis (2014) secara garis besar peran pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi meliputi peran alokasi, distribusi dan stabilisasi. Pengeluaran konsumsi pemerintah yang terlalu kecil akan merusak pertumbuhan ekonomi. Sedangkan jika pengeluaran pemerintah seimbang akan memajukan pertumbuhan ekonomi. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Anitasari (2015) dan Lubis (2014) yang menunjukkan pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sejalan dengan penelitian Quiggin (1999), Feehan

(2002) dan Castro (2018) yang menyatakan pengeluaran pemerintah untuk infrastruktur publik dan pembentukan sumber daya manusia berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan **Pengaruh Human Capital dan Kebijakan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya.
2. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 kembali mengalami resesi seperti yang terjadi pada tahun 1998
3. Human Capital Index Indonesia pada tahun 2020 mengalami peningkatan, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan
4. Jumlah entrepreneur (wiraswasta) Indonesia mengalami fluktuasi, namun pada tahun 2016-2020 mengalami peningkatan akan tetapi tidak diiringi dengan pertumbuhan ekonomi semakin turun
5. Tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh pekerja masih didominasi oleh lulusan SMA dan SMK.
6. Sejak tahun 2009 pemerintah telah menerapkan kebijakan anggaran 20% dari total APBN untuk bidang pendidikan, namun masih banyak penduduk yang berpendidikan rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi penelitian ini dengan melihat pengaruh human capital dan kebijakan pendidikan 20% terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2005 hingga tahun 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Human Capital level tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Human Capital (khusus entrepreneur) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Human Capital level tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Human Capital (khusus entrepreneur) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebijakan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Ekonomi. Dan mengetahui seberapa besar pengaruh human capital dan kebijakan pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini akan memberikan informasi tambahan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia.

3. Bagi Institusi Pemerintah/ Swasta

Sebagai bahan masukan dan referensi dalam menentukan pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi Indonesia.

4. Bagi masyarakat

Sebagai sumber informasi mengenai pertumbuhan ekonomi Indonesia.